

Pendukung masyarakat terhadap warganya yang berprofesi sebagai pencopet di KRL JABODETABEK (studi kasus Kampung X) = Society support for its member who works as pickpocket on JABODETABEK train

Steviana, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20298837&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab-sebab dan proses pendukung suatu masyarakat kepada warganya tetapi pendukung ini bukan kepada sesuatu yang bersifat positif seperti pada umumnya, namun pendukung masyarakat terhadap warganya yang berprofesi sebagai pencopet di KRL Jabodetabek. Dalam upaya untuk mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan tujuannya, maka peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif. Studi ini berlatar di sebuah kampung di daerah pinggir kota Depok. Informan diambil berdasarkan teknik snowball sampling dari informan kunci ke informan-informan lainnya yang dibagi menjadi empat pihak, yaitu warga kampung x, pelaku, tokoh masyarakat dan pemuda, serta institusi formal.

Hasil penelitian ini, pertama menunjukkan bahwa para pelaku pencopetan dan warga di kampung x memiliki karakteristik sosio-ekonomi yang lemah serta memiliki kohesivitas sosial yang kuat. Kedua, adanya dukungan yang diberikan oleh masyarakat terhadap pelaku pencopetan baik dalam bentuk pembiaran, penerimaan maupun perlindungan. Pendukung ini terjadi melalui suatu proses yang mana masyarakat yang berada dalam kondisi sosial ekonomi rendah membentuk suatu kerangka budaya yaitu sinisme hukum. Sinisme hukum ini terjadi karena masyarakat sudah tidak percaya bahwa pemerintah dan hukum bisa membuat mereka sejahtera, karena itulah mereka memilih untuk melakukan pencopetan, dan karena pencopetan tersebut memberi manfaat kepada masyarakat baik secara sosial maupun ekonomi, maka akhirnya tindakan pencopetan ini mendapatkan dukungan dari masyarakat.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa masyarakat kampung x memiliki keterikatan sosial yang kuat. Mereka saling berbagi nilai-nilai termasuk sinisme hukum. Tindakan pencopetan yang dilakukan oleh warga di kampung x memberikan manfaat kepada warga sehingga warga memberikan pendukung terhadap para pelaku pencopetan. Di sini dapat kita juga dapat melihat bahwa pelaku pencopetan tetap memiliki nilai-nilai kebaikan yang diakui oleh masyarakat dominan yang ditunjukkan kepada keluarga dan warga kampungnya.

.....This research aims to find out the causes and processes of society support for its member but this is not to support something positive like in general, but the supporting society of its member who works as pickpocket on Jabodetabek train. In an effort to get the results of research in accordance with its objectives, the researcher using qualitative research methods. This study set in a village on suburb of Depok. The informant was taken on the basis of snowball sampling technique from the gatekeeper to other informants are divided into four parts, namely x villagers, perpetrator, community and youth leaders, as well as formal institutions.

The results of this research is first, pointed out that the perpetrators and residents in village x has low socio-economic characteristics as well as having a strong social cohesion. Second, the existence of the support provided by the society to the perpetrator in the form of letting, acceptance and protection. This happens

through a support process in which the society that located in lower socio-economic form a cultural framework that is legal cynicism. This legal cynicism happens because the society already do not believe that the government and the law could make them prosperous, that is why they choose to do pickpocket, and because it is beneficial for the society both socially and economically, then finally this criminal act had the support of the society.

From the results of the research, then it can be concluded that the society of X village has a strong social ties. They share values including the legal cynicism. Pickpocket taken by the residents of the X village giving benefits to the society so the society give the support for the perpetrator. Here we can also be seen that the perpetrator retains the values of kindness shown to their family and the society of X village.